

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

. Berdasarkan uraian yang telah penulis jabarkan pada tiga Bab sebelumnya dalam skripsi ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Proses peralihan peruntukkan tanah hasil pengadaan dari pembangunan Kantor DPRD menjadi pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bukittinggi.

Dalam proses peralihan peruntukkan tanah hasil pengadaan yang semula untuk pembangunan Kantor DPRD menjadi pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bukittinggi ini ditetapkan berdasarkan keputusan Walikota Bukittinggi Nomor : 188.45.207-2015.

Dalam proses pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bukittinggi ini ternyata terdapat beberapa permasalahan yang menjadi alasan lambatnya pembangunan RSUD ini. Adapun masalah tersebut terkait tentang pembuatan akses atau jalan masuk menuju rumah sakit yang merupakan syarat wajib dalam pembangunan sebuah Rumah Sakit. Masalah mengenai akses atau jalan masuk ini disebabkan masyarakat tidak mau memberikan tanahnya kepada Pemda Kota Bukittinggi untuk pembuatan jalan tersebut dengan pengadaan tanah namun indeks harga ganti rugi yang ditawarkan Pemda tidak sesuai karena masyarakat menganggap dan pihak terkait lainnya

dengan adanya akses jalan masuk menuju rumah sakit maka nilai tanah dapat bernilai tinggi dan bernilai komersial sedangkan dari pihak Pemda memberikan penawaran yang masyarakat anggap kurang sesuai. Selain itu, masalah yang timbul juga berkaitan dengan pembuatan ruangan pengembangan atau IUP rumah sakit yang mana hal ini merupakan syarat tambahan dalam pembuatan sebuah rumah sakit. Tidak hanya itu permasalahan yang terdapat dalam proses pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bukittinggi juga terkait dengan tidak adanya Pemerintah Kota Bukittinggi menyiapkan Manajemen Konstruksi (MK) dan Detail Engineering Design (DED) yang merupakan hal penting untuk persiapan pembangunan RSUD tersebut.

2. Proses Penetapan Lokasi Dalam Pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bukittinggi yang Berasal dari Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan Kantor DPRD Kota Bukittinggi

Penetapan lokasi untuk pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bukittinggi ini tidak terlepas dari rencana pembangunan jangka menengah Kota Bukittinggi itu sendiri dan harus sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW). Berdasarkan pola ruang yang telah ditetapkan pada RTRW Kota Bukittinggi Tahun 2010-2030 menjelaskan bahwa Daerah Batarah Kelurahan Manggis Ganting Kecamatan Mandi Angin Koto Selatan merupakan salah satu kawasan yang diperuntukkan sebagai kawasan peruntukkan sebagai fasilitas umum sehingga jika dilakukan pembangunan

RSUD Kota Bukittinggi pada kawasan tersebut tidak bertentangan dengan pola ruang dari Kota Bukittinggi. Adapun Tipe Rumah Sakit yang akan dibangun ini ialah Rumah Sakit Bertipe C dan berlantai 4 serta memiliki ruang atau taman hijau serta dilengkapi fasilitas – fasilitas lainnya.

3. Proses Pengadaan Tanah Dalam Pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bukittinggi

Proses pengadaan tanah untuk pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bukittinggi ini diawali dengan tahap perencanaan. Adapun tahap ini diawali dengan proses sosialisasi dan musyawarah. Proses sosialisasi ini dilakukan secara langsung oleh Pemerintah Kota Bukittinggi kepada para Pemilik tanah yang tanahnya terkena pengadaan tanah untuk pembangunan RSUD tersebut. Setelah adanya kesepakatan antara Pemda dan para pemilik tanah tentang pelepasan hak atas tanah, tahap selanjutnya yang juga penting dalam proses pengadaan tanah ialah Penetapan harga ganti kerugian terhadap tanah. Adapun penetapan indeks harga tanah per meternya diantara kedua pemilik tanah tersebut berbeda yakni pemilik tanah atas nama Syafri Sutan Pangeran penetapan indeks harga tanah per meternya ialah Rp. 250.000,-/M² dan untuk pemilik tanah atas nama Mursal penetapan indeks harga tanah per meternya Rp. 225.000,-/M² namun tetap merupakan harga yang layak dan adil sesuai dengan peraturan perundang – undangan. Pemberian ganti kerugian ini juga dilakukan langsung dan *cash* kepada kedua pemilik tanah tersebut.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan terkait pengadaan tanah untuk pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah sebagai asset daerah Kota Bukittinggi ialah sebagai berikut :

1. Kepada Pemerintah

Terkait proses pengadaan tanah untuk pembuatan akses atau jalan masuk menuju rumah sakit itu sebaiknya diselesaikan segera oleh Pemerintah Kota Bukittinggi, agar pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah dapat terlaksana dengan cepat, sehingga pembangunan di Kota Bukittinggi dapat berjalan sesuai rencana pembangunan jangka menengah sehingga masyarakat pun dapat menikmati fasilitas kesehatan yang disediakan oleh Pemerintah Kota Bukittinggi. Mengenai pembuatan ruangan pengembangan atau IUP itu jika dirasa sangat perlu, maka Pemerintah Kota Bukittinggi bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi untuk mencari jalan keluar mengenai pembuatan ruangan pengembangan ini agar kinerja Rumah Sakit Umum Daerah ini nanti dapat berjalan secara maksimal dan pelayanan kepada masyarakat pun dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dan Pemerintah Kota Bukittinggi juga harus segera menetapkan Manajemen Konstruksi (MK) dan Detail Engineering Design (DED) yang merupakan hal penting dalam proses pembangunan Rumah Sakit.

2. Kepada Masyarakat / Pemilik Tanah

Kepada para pemilik tanah hendaknya segera mau memberikan sebagian tanahnya untuk pembuatan jalan masuk menuju Rumah Sakit Umum Daerah dan sepakat terhadap indeks harga tanah per meter yang ditawarkan oleh pemerintah daerah Kota Bukittinggi terkait ganti kerugian yang akan diterima olehnya. Dengan tujuan agar pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah ini segera dibangun.

Oleh karena itu, dengan adanya Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bukittinggi ini maka akan menambah Asset Daerah Kota Bukittinggi, yang berarti dapat menambah pemasukan pendapatan Kota. Sehingga dapat dipergunakan untuk melakukan peningkatan kualitas dan kesejahteraan kota serta masyarakat Kota Bukittinggi dalam berbagai bidang seperti : kesehatan, pendidikan, transportasi dan lainnya serta pembangunan di Kota Bukittinggi pun dapat berjalan baik.

